BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan serta saran berdasarkan analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya untuk pihak perusahaan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkann pembahasan penulis mengenai defect pada produk mobil APV YL0 V-TYPE II berikut merupakan penjelasan secara rinci mengenai kesimpulan yang telah dilakukan dengan menggunnakan metode FMEA di PT Suzuki Indomobil Motor Tambun Plant II:

- a. PT Suzuki Indomobil Motor Memiliki 9 jenis cacat, yaitu Scratch, Noise, Part NG, Penyok, Function NG, Bocor, Part Tidak Rapih, Lupa Pasang, Tidak Lengkap. Pada Diagram pareto terlihat nilai cacat yang cukup tinggi, diantaranya *Scratch* 34.1%, *Noise* 47.7%, *Part* NG 59.1%, Penyok 69.3%, *Function* NG 78.4%, Bocor 86.4%
- b. Pada proses FMEA, faktor dominan yang paling sering terjadi disebabkan oleh manusia, metode dan lingkungan.

Dengan hasil pengolahan data, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat potential cause yang memiliki nilai RPN tinggi yang mempengaruhi proses produksi terjadi cacat. Kemudian kegagalan dengan nilai RPN tinggi dianalisis untuk dilakukan perbaikan. Berikut usulan perbaikan untuk kegagalan dengan nilai RPN tertinggi:

- a. Memberikan pembinaan setiap minggu serta melakukan pengawasan setiap proses produksi berjalan
- b. Melakukan cek kebersihan mesin secara berkala
- Melakukan pelatihan dan informasi tentang standar kualitas perisahaan dan SOP

d. Mengarahkan senior atau ketua tim agar selalu bekerja sama dengan baik dan benar

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang penulis berikan dalam penelitian ini antara lain:

- Lakukan identifkasi dari setiap masalah yang ada untuk memudahkan analisa dan langkah perbaikan. Lakukan sesegera mungkin terhadap masalah yang terjadi diruang lingkup perusahaan baik masalah kecil ataupun masalah besar karena hal tersebut dapat meminimalisir defect yang terjadi.
- 2. Lakukan training dan pemberian pengetahuan tentang SOP yang jelas dan mudah dipahami oleh semua pekerja sehingga pekerja dari berbagai departemen dapat melakukan pekerjaan dengan baik dan benar.